

Islam di Belanda: Awal Masuknya, Pengaruh Islam dan Perkembangannya



Saiyed Mahmuddin Assaqqaf¹, Syamsudduha Saleh², Bahaking Rama³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Email: mahmuddinassaqqaf1984@gmail.com¹, syamsudhuhasaleh@gmail.com²,
bahakingrama23x@gmail.com³

Article Info

Corresponding Author:

Saiyed Mahmuddin Assaqqaf

Penulis Korespondensi



mahmuddinnassaqqaf1984@gmail.com

History:

Submitted: 30-01-2026

Revised: 02-02-2026

Accepted: 04-02-2026

Keyword:

Islam in the Netherlands, colonialism, migration, Islamic education, multicultural society.

Kata Kunci:

Islam di Belanda, kolonialisme, migrasi, pendidikan Islam, masyarakat multikultural.



Copyright © 2026 by
Jurnal Riset.

All writings published in this journal are personal views of the authors and do not represent the views of the Constitutional Court.

 <https://doi.org>

Abstract

This study aims to examine the initial entry of Islam into the Netherlands, its influence, and its development in the modern era. The research employs a qualitative approach using a library research method by analyzing relevant academic literature. The findings indicate that Islam entered the Netherlands through colonial encounters and migration processes, later developing through the establishment of religious and educational institutions. Despite challenges such as integration issues and Islamophobia, Islam in the Netherlands has demonstrated adaptability and contributed to multicultural society. This study highlights that Islam possesses the capacity to coexist and develop peacefully within non-Muslim societies through moderate and dialogical approaches.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji awal masuknya Islam di Belanda, pengaruh Islam, serta dinamika perkembangannya dalam konteks modern. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan melalui analisis literatur akademik yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Islam masuk ke Belanda melalui jalur kolonialisme dan migrasi, kemudian berkembang melalui pembentukan institusi keagamaan dan pendidikan. Meskipun menghadapi tantangan integrasi dan Islamofobia, Islam di Belanda mampu beradaptasi dan berkontribusi dalam kehidupan masyarakat multikultural. Penelitian ini menegaskan bahwa Islam memiliki kapasitas untuk berkembang secara damai di lingkungan non-Muslim melalui pendekatan moderat dan dialogis.

PENDAHULUAN

Islam di Belanda merupakan fenomena historis dan sosial yang tidak dapat dilepaskan dari hubungan panjang antara dunia Islam dan Eropa, khususnya melalui kolonialisme Belanda di wilayah Muslim seperti Indonesia. Kontak awal antara Belanda dan Islam sejatinya telah berlangsung sejak masa ekspansi dagang dan kolonialisme, ketika Belanda menguasai wilayah Nusantara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Kolonialisme tersebut tidak hanya membawa dampak politik dan ekonomi, tetapi juga berimplikasi pada dinamika keislaman, pendidikan, dan hukum Islam yang kemudian beresonansi hingga ke wilayah Eropa, termasuk Belanda itu sendiri (Pane, 2023; Sihombing et al., 2026).

Pada masa kolonial, kebijakan pemerintah Belanda terhadap Islam cenderung bersifat ambivalen. Di satu sisi, Belanda mengawasi dan membatasi aktivitas keagamaan dan pendidikan Islam karena dianggap berpotensi melahirkan perlawanan, namun di sisi lain menerapkan kebijakan tertentu seperti Politik Etis yang secara tidak langsung memengaruhi perkembangan pendidikan Islam. Kebijakan kolonial ini berdampak signifikan terhadap struktur pendidikan, hukum, dan kelembagaan

Islam di wilayah jajahan, sekaligus membentuk relasi kuasa antara Islam dan negara kolonial (Agus, 2024; Aziz et al., 2024). Pengalaman kolonial inilah yang kemudian menjadi latar historis migrasi Muslim dari wilayah jajahan ke Belanda pasca Perang Dunia II.

Masuknya Islam ke Belanda secara signifikan terjadi melalui gelombang migrasi, terutama dari Indonesia, Turki, Maroko, dan wilayah bekas koloni Belanda lainnya. Migrasi ini membawa serta tradisi keislaman, praktik pendidikan Islam, serta identitas kultural Muslim yang kemudian berkembang dalam konteks masyarakat Barat yang sekuler. Keberadaan komunitas Muslim di Belanda mendorong berdirinya masjid, lembaga pendidikan Islam, serta organisasi sosial-keagamaan yang berperan penting dalam menjaga identitas keislaman di tengah lingkungan multikultural (Azhari & Zalnur, 2024; Khusni & Nawangsari, 2025).

Perkembangan Islam di Belanda tidak terlepas dari pengaruh sejarah pendidikan Islam di wilayah jajahan Belanda, khususnya Indonesia. Tradisi pendidikan Islam di Nusantara—yang berkembang melalui pesantren, madrasah, dan lembaga nonformal—menjadi salah satu rujukan kultural dan intelektual bagi komunitas Muslim

diaspora. Sejarah panjang pendidikan Islam di Indonesia, mulai dari masa awal penyebaran Islam hingga kolonialisme Belanda dan Jepang, menunjukkan ketahanan Islam dalam menghadapi tekanan politik dan budaya, yang kemudian tercermin dalam pola adaptasi Islam di Belanda (Al Munawwarah, 2023; Herman et al., 2024).

Dalam konteks kontemporer, Islam di Belanda menghadapi tantangan baru berupa integrasi sosial, kebijakan negara, serta meningkatnya fenomena Islamofobia. Di tengah dinamika tersebut, pendidikan Islam memainkan peran strategis dalam membangun pemahaman keagamaan yang moderat, dialogis, dan kontekstual. Dinamika kebijakan pendidikan Islam di Belanda menunjukkan adanya upaya negosiasi antara identitas keislaman dan nilai-nilai negara Barat yang plural dan sekuler (Saputra, A. A., 2025; Khusni & Nawangsari, 2025). Oleh karena itu, kajian mengenai Islam di Belanda meliputi awal masuknya, pengaruh Islam, serta perkembangannya menjadi penting untuk memahami relasi historis, kultural, dan pendidikan antara Islam dan Eropa secara lebih komprehensif dan berimbang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*). Data dikumpulkan melalui penelaahan sumber-sumber ilmiah berupa buku, artikel jurnal nasional dan internasional, serta publikasi akademik yang relevan dengan sejarah masuknya Islam ke Belanda, pengaruh Islam, dan dinamika perkembangannya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi dan pencatatan sistematis terhadap literatur yang kredibel.

Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif-analitis, yaitu mengkaji, membandingkan, dan menginterpretasikan temuan-temuan literatur untuk memperoleh pemahaman komprehensif mengenai posisi dan perkembangan Islam di Belanda dalam konteks historis, sosial, dan pendidikan.

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masuknya Islam ke Belanda tidak terjadi melalui proses dakwah langsung pada masa awal, melainkan sebagai dampak dari hubungan kolonial Belanda dengan wilayah-wilayah Muslim, khususnya Nusantara. Interaksi kolonial tersebut mendorong mobilitas penduduk Muslim ke Belanda, baik sebagai pelajar, pekerja,

maupun tentara, yang kemudian menjadi embrio komunitas Muslim awal. Kehadiran Islam pada fase ini bersifat terbatas dan belum terorganisasi secara kelembagaan.

Selanjutnya, pengaruh Islam di Belanda mulai terlihat secara lebih nyata pasca Perang Dunia II, seiring dengan meningkatnya arus migrasi dari negara-negara mayoritas Muslim, seperti Indonesia, Maroko, dan Turki. Pada periode ini, Islam berkembang tidak hanya sebagai identitas keagamaan personal, tetapi juga sebagai kekuatan sosial yang memunculkan institusi-institusi keagamaan, seperti masjid, organisasi Islam, serta lembaga pendidikan Islam. Keberadaan lembaga-lembaga tersebut berperan penting dalam mempertahankan identitas keislaman di tengah masyarakat Barat yang sekuler.

Dalam perkembangannya di era modern, Islam di Belanda menghadapi dinamika yang kompleks, termasuk isu integrasi, kebijakan negara, dan tantangan Islamofobia. Meski demikian, penelitian menemukan bahwa umat Islam di Belanda mampu beradaptasi dengan sistem sosial dan hukum setempat melalui pendekatan moderat dan dialog antaragama. Pendidikan Islam menjadi instrumen strategis dalam membangun pemahaman keislaman yang kontekstual

dan selaras dengan nilai-nilai demokrasi, toleransi, serta pluralisme.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa Islam di Belanda mengalami perkembangan yang dinamis, dari komunitas minoritas yang terbatas menuju entitas sosial-keagamaan yang berkontribusi dalam kehidupan masyarakat multikultural. Perkembangan ini menunjukkan bahwa Islam mampu bertahan dan berkembang di lingkungan non-Muslim melalui proses adaptasi, institusionalisasi, dan interaksi sosial yang berkelanjutan.

PEMBAHASAN

Temuan penelitian menunjukkan bahwa perkembangan Islam di Belanda tidak dapat dilepaskan dari konteks sejarah kolonialisme dan migrasi global. Masuknya komunitas Muslim ke Belanda pada awalnya merupakan konsekuensi dari hubungan kolonial dengan wilayah Muslim, terutama Indonesia. Hal ini menegaskan bahwa penyebaran Islam di Belanda berbeda dengan pola dakwah klasik, melainkan terbentuk melalui mobilitas sosial dan politik. Pada fase awal, Islam hadir sebagai identitas kultural individual tanpa dukungan kelembagaan yang kuat.

Pada periode pasca Perang Dunia II, Islam mengalami transformasi signifikan

seiring meningkatnya arus migrasi dari negara-negara Muslim. Pembentukan masjid, organisasi keagamaan, dan lembaga pendidikan Islam menjadi indikator penting dari proses institusionalisasi Islam di Belanda.

Keberadaan institusi-institusi ini berfungsi sebagai sarana transmisi nilai keislaman, penguatan identitas, serta media integrasi sosial bagi komunitas Muslim dalam masyarakat multikultural. Namun demikian, perkembangan Islam di Belanda juga dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti kebijakan negara terkait imigrasi, isu integrasi, serta meningkatnya sentimen Islamofobia. Dalam konteks ini, umat Islam di Belanda dituntut untuk mengembangkan pola keberagaman yang adaptif dan dialogis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan Islam moderat dan peran pendidikan Islam yang kontekstual menjadi kunci dalam menjaga keberlangsungan Islam sekaligus membangun relasi harmonis dengan masyarakat mayoritas non-Muslim.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Islam di Belanda berkembang melalui proses historis yang panjang dan dinamis, dimulai dari dampak kolonialisme hingga migrasi modern. Islam tidak hanya

bertahan sebagai identitas keagamaan minoritas, tetapi juga berkembang menjadi kekuatan sosial melalui pembentukan institusi keagamaan dan pendidikan. Meskipun menghadapi tantangan integrasi dan stigma sosial, umat Islam di Belanda menunjukkan kemampuan adaptasi yang kuat. Dengan demikian, perkembangan Islam di Belanda mencerminkan potensi Islam sebagai agama yang mampu hidup berdampingan secara konstruktif dalam masyarakat plural dan demokratis.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S. Bin. (2024). Kebijakan Kolonial Belanda dan Jepang terhadap Pendidikan Islam di Indonesia: Sebuah Studi Perbandingan. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 3806-3812.
- Al Munawwarah, R. (2023). Sejarah Pendidikan Islam Di Maluku Pada Masa Awal Serta Perkembangannya. *Vifada Journal of Education*, 1(2), 29-36.
- Azhari, D. S., & Zalnur, M. (2024). Pendidikan Islam di Belanda. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(1), 309-321.
- Aziz, S. K., Putra, L. W. J., US, K. A., & Sya'roni, S. (2024). Pengaruh Kebijakan Politik Etis Pemerintah Kolonial Belanda Terhadap Keberadaan Lembaga Pendidikan Islam di Nusantara. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(5), 244-252.

- Azmi, M., Rama, B., & Razaq, A. R. (2023). Pendidikan Islam di Indonesia Pada Zaman Penjajahan Belanda dan Jepang. *IQRA: Jurnal Magister Pendidikan Islam*, 3(01), 56-75.
- Endarti, K. (2023). Sejarah Pengaruh Perkembangan Kebudayaan Islam Dalam Kehidupan Masyarakat Batanghari. *Krinok: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Sejarah*, 2(1), 1-10.
- Fitriani, M., Sitio, A. E. S., & Syahuri, T. (2024). Dinamika Dan Pengaruh Politik Hukum Kolonial Belanda Terhadap Perkembangan Hukum Islam Di Indonesia. *Jurnal Batavia*, 1(6), 313-322.
- Hafizd, J. Z. (2021). Sejarah Hukum Islam di Indonesia: Dari Masa Kerajaan Islam Sampai Indonesia Modern. *Jurnal Tamaddun: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan Islam*, 9(1), 165-184.
- Hasnida, H. (2017). Sejarah Perkembangan Pendidikan Islam Di Indonesia Pada Masa Pra Kolonialisme Dan Masa Kolonialisme (Belanda, Jepang, Sekutu). *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 16(2), 237-256.
- Herman, H., Rama, B., & Syamsuddin, S. (2024). Perkembangan Pendidikan Islam Masa Awal Di Maluku. *JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, 3(2), 73-79.
- Khusni, A. R., & Nawangsari, D. (2025). Dinamika Pendidikan Islam di Barat Australia Dan Belanda. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(3), 481-491.
- Nasution, F. (2020). Kedatangan dan Perkembangan Islam ke Indonesia. *Mawaizh: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, 11(1), 26-46.
- Novrandianti, N., Firdaus, E., & Anwar, S. (2024). Pendidikan Islam Di Indonesia: Dari Awal Penyebaran Islam Hingga Era Reformasi Pendidikan. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 14(2), 279-294.
- Pane, I. (2023). Peradaban Islam di Indonesia. *Journal of Education and Culture*, 3(1), 15-20.
- Putri, A. E. (2023). Perkembangan Pendidikan Islam Masa Sultan Syarif Abdurrahman Al-Qadrie Dan Pemerintah Kolonial Belanda. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 4345-4352.
- Ridhotullah, N. A., & Ifendi, M. (2024). Pendidikan Islam Pada Masa Penjajahan Belanda. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 2(4), 16-30.
- Salsabilah, K. (2024). Awal Mulanya Islam Berkembang Di Indonesia. *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)*, 2(1), 57-66.
- Saputra, A. A. (2025). DINAMIKA KEBIJAKAN PENDIDIKAN ISLAM DI BELANDA. *Al-Mujahadah: Islamic Education Journal*, 2(2), 68-79.
- Saputra, F. (2021). Sejarah pertumbuhan dan perkembangan pendidikan islam di Indonesia. *Al-Hikmah (Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam)*, 3(1), 98-108.
- Sembodo, C., Ha, I., Lehnuh, M., & Madami, U. (2021). Penyebaran Islam Di Nusantara Antara Kultur Dan Struktur. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 11(2), 237-254.

- Sihombing, R. Y., Bilal, B., Yusni, I. S., Hudaidah, H., & Fernanda, T. (2026). Jejak Islam di Asia Tenggara: Awal Kedatangan, Perkembangan di Indonesia, dan Tantangan Kolonialisme. *Bayt Al Hikmah: Jurnal Pendidikan Dan Pengembangan Masyarakat Islam*, 2(1), 23-33.
- Umanah, R. (2024). *Islam di Belanda: Sejarah, Bahasa serta Fenomena Islamofobia*.
- Wahid, A. (2022). Eksistensi Dan Kebijakan Pendidikan Islam Pada Masa Kolonial Belanda. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(3), 3613-4623.
- Yahya, I., Putri, L. A., Hidayat, M. Z., Riadi, M. A., Agung, M. A. A., Gusmawarni, M., & Domo, A. A. (2023). Kiprah Kerajaan Islam Dalam Penyebaran Islam di Indonesia. *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora*, 2(1), 33-41.